

Mandiri Asia Sharia Equity Dollar (Kelas A)

Reksa Dana Saham

NAV/Unit USD 1,275446

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
27 Februari 2026

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-24/PM.21/2022

Tanggal Efektif Reksa Dana
07 Januari 2022

Bank Kustodian
Bank Citibank

Tanggal Peluncuran
31 Agustus 2023

AUM MASED-A
USD 6,24 Juta

Total AUM MASED
USD 7,10 Juta

Mata Uang
American Dollar (USD)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
USD 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
2.000.000.000 (Dua Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,15% p.a

Biaya Pembelian
Min. 1% & Maks. 3%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 2%

Biaya Pengalihan
Maks. 2%

Kode ISIN
IDN000477908

Kode Bloomberg
MANSEDA:J

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Pertumbuhan nilai investasi
- Diversifikasi Investasi
- Likuiditas atau Unit Penyertaan mudah dijual kembali
- Transparansi informasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Pasar dan Berkurangnya NAB Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Nilai Tukar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Perubahan Peraturan
- Risiko Efek Luar Negeri

Periode Investasi

< 3

3 - 5

> 5

> 5 : Jangka Panjang

Tingkat Risiko



Keterangan

Reksa Dana MASED berinvestasi pada Efek Ekuitas Syariah Luar Negeri di dalam Daftar Efek Syariah, dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

Indeks Dow Jones Islamic Market Asia Pacific ex-Japan adalah produk dari S&P Dow Jones Indices LLC, afiliasinya, dan/atau pemberi lisensi pihak ketiga ("SPDJ"), dan telah dilisensikan untuk digunakan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi. S&P® adalah merek dagang terdaftar dari Standard & Poor's Financial Services LLC ("S&P"); Dow Jones® adalah merek dagang terdaftar dari Dow Jones Trademark Holdings LLC ("Dow Jones"); dan merek dagang ini telah dilisensikan untuk digunakan oleh SPDJI dan dipublikasikan untuk tujuan tertentu oleh PT Mandiri Manajemen Investasi. Mandiri Asia Sharia Equity Dollar tidak disponsori, didukung, dijual, atau dipromosikan oleh SPDJI, Dow Jones, S&P, afiliasinya masing-masing, atau pemberi lisensi pihak ketiga, dan tidak ada dari pihak tersebut yang membuat pernyataan mengenai rekomendasi berinvestasi dalam produk tersebut, dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan, kelalaian, atau interupsi pada Indeks Dow Jones Islamic Market Asia Pacific ex-Japan.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 63,67 Triliun (per 27 Februari 2026).

Profil Bank Kustodian

Citibank, N.A. telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-91/PM/1991 tanggal 19 Oktober 1991, oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

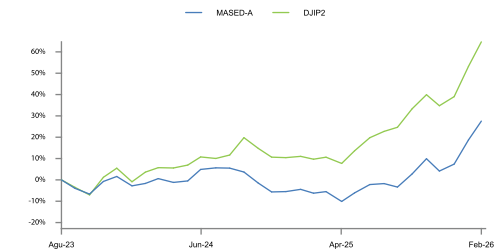
Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi dalam denominasi Dollar Amerika Serikat yang menarik dalam jangka panjang, melalui Investasi pada Portofolio Efek Syariah Luar Negeri bersifat Ekuitas berbasis Negara–Negara Asia (diluar Jepang) di dalam Daftar Efek Syariah.

Kebijakan Investasi*

Efek Syariah Bersifat Ekuitas : Min. 80%
Efek Syariah Berpendapatan Tetap dan/atau : Maks. 20%
Pasar Uang Syariah dan/ atau Deposito Syariah

Dari portofolio investasi di atas, RD MASED akan melakukan investasi min. 51% pada Efek Syariah Luar Negeri
*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

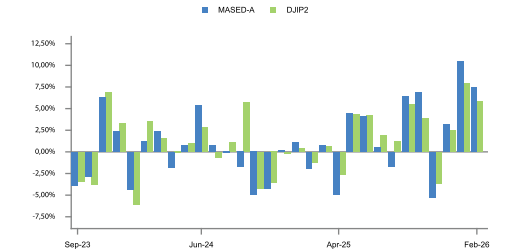
BHP Group Ltd	Saham	4,05%
China Shenhua Energy Co Ltd H Shares	Saham	2,96%
Delta Electronics Inc	Saham	2,92%
Elite Material Co Ltd	Saham	3,97%
MediaTek Inc	Saham	4,07%
Petrochina Co Ltd-H Shares	Saham	3,82%
Rio Tinto PLC	Saham	2,99%
Samsung Electronics Co Ltd Kwr	Saham	15,65%
SK Hynix Inc	Saham	15,10%
Taiwan Semiconductor Manufacturing Co Ltd	Saham	17,29%

Komposisi Portfolio*

Saham : 94,11%
Deposito : 0,00%

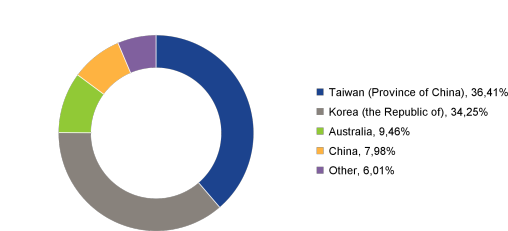
*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Bulanan



Alokasi Negara

(5 Negara Terbesar)



Kinerja - 27 Februari 2026

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MASED-A	: 7,46%	22,48%	31,99%	36,03%	n.a.	n.a.	18,76%	27,54%
Benchmark*	: 5,87%	17,32%	25,05%	39,11%	n.a.	n.a.	14,41%	50,46%

* Dow Jones Islamic Market Asia Pacific Ex Japan (DJIP2)

Kinerja Bulan Tertinggi (Januari 2026)

10,52%

Kinerja Bulan Terendah (November 2025)

-5,26%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 10,52% pada bulan Januari 2026 dan mencapai kinerja terendah -5,26% pada bulan November 2025.

Ulasan Pasar

Pergerakan pasar ekuitas global sepanjang Februari dipengaruhi oleh meningkatnya kekhawatiran atas potensi disrupti AI terhadap model bisnis inti perusahaan software, risiko overinvestment, serta ketidakpastian mengenai profitabilitas jangka panjangnya. Sentimen juga tertekan oleh meningkatnya ketidakpastian perdagangan global setelah Presiden Trump memberlakukan tarif global sebesar 15% menyusul putusan Mahkamah Agung AS. Menjelang akhir Februari, eskalasi konflik geopolitik di Timur Tengah menjadi katalis tambahan volatilitas pasar. Serangan militer AS–Israel terhadap Iran meningkatkan kekhawatiran terhadap potensi gangguan jalur energi global, terutama Selat Hormuz. Dari sisi makro AS, tekanan inflasi kembali menjadi perhatian utama. Core PPI Januari 2026 naik 0,8% MoM dan 3,6% YoY, lebih tinggi dari bulan sebelumnya serta melampaui ekspektasi pasar. Data ini mengikuti rilis Core PCE Desember 2025 yang juga berada di atas perkiraan, masing-masing sebesar 0,4% MoM dan 3,0% YoY. Kombinasi tersebut meningkatkan kekhawatiran bahwa tekanan harga di AS masih persisten. Notulen FOMC Januari menunjukkan adanya perbedaan pandangan di antara pembuat kebijakan: sebagian melihat ruang untuk pelonggaran jika inflasi mereda, sementara sebagian lain menilai suku bunga mungkin perlu dipertahankan untuk waktu yang lebih lama terlebih inflasi tetap tinggi. Mayoritas anggota FOMC menilai risiko inflasi yang persisten masih lebih dominan dibandingkan risiko pelemahan pasar tenaga kerja. Di sisi pertumbuhan, ekonomi AS menunjukkan tanda perlambatan. Pertumbuhan PDB 4Q25 melambat tajam menjadi 1,4% (annualized) dari 4,4% pada kuartal sebelumnya dan berada di bawah ekspektasi pasar. Data ketenagakerjaan memberikan sinyal campuran: pertumbuhan tenaga kerja sektor swasta versi ADP hanya mencapai 22.000 pada Januari, melanjutkan tren moderasi, sementara jumlah lowongan kerja turun ke 6,54 juta—terendah sejak September 2020. Namun demikian, non-farm payrolls meningkat 130.000 pada Januari 2026, melampaui ekspektasi dan membaik dari 48.000 pada Desember (direvisi), sementara tingkat pengangguran turun tipis ke 4,3% dari 4,4%. Pada Januari, ISM Services PMI tetap ekspansif di 53,8, sementara PMI manufaktur kembali ke zona ekspansi di 52,6.

Rekening Reksa Dana

Citibank N.A., Indonesia

MANDIRI ASIA SHARIA EQUITY DOLLAR - KELAS A

0-810-762-519